eJournal Ilmu Pemerintahan, 10(4): 2022 :935-945

ISSN 2541-674x (Cetak), ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id

© Copyright 2022

KINERJA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA DI KECAMATAN KUARO KABUPATEN PASER

**Muhammad Shofawi, Muhammad Jamal Amin, Anwar Alaydrus**

# eJournal Ilmu Pemerintahan Volume 10, Nomor 4 , 2022

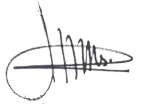
## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut :

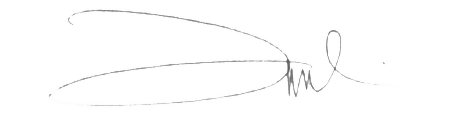
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul | : | Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser |
| Pengarang | : | Muhammad Shofawi |
| NIM | : | 1502025059 |
| Program Studi | : | Ilmu Pemerintahan |
| Fakultas | : | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Samarinda, 14 November 2022



**Pembimbing I Pembimbing II,**



## Dr. H. Muh. Jamal Amin, M.Si Dr. Anwar Alaydrus,S.Sos,MM

## NIP. 19641231 198903 1 034 NIP. 19710226 200212 1 002

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH STAF PRODI YANG DITUGASKAN**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Terbitan** | **:** | **eJournal Ilmu Pemerintahan** |  |
| **Volume** | **:** | 10 |  |
| **Nomor** | **:** | 4 |  |
| **Tahun** | **:** | **2022** |  |
| **Halaman** | **:** | 935-945 |

eJournal Ilmu Pemerintahan, 10 (4) : 2022 : 935-945

ISSN 2541-674x (Cetak), ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id

© Copyright 2022

# KINERJA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA DI KECAMATAN KUARO KABUPATEN PASER

## Muhammad Shofawi,1 M. Jamal Amin,2 Anwar Alaydrus3

#### Abstrak

*Penelitian dimaksudkan untuk mengatahui bagaimana Kinerja Dinas Pemuda dan Pariwisata dalam pemberdayaan generasi muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pemberdayaan generasi muda di Kecamatam Kuara Kabupaten Paser.Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualititatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan komponen analisis data model interaktif.Teknik pengumpulan yang digunakan adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan komponen analisis data model interaktif. Temuan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Kecamaan Kuaro Kabupaten Paser sudah sangat baik, itu dapat dilihat dari bagaimana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata telah mengadakan event-event olaharaga guna meningkatkan kualitas dari Generasi Muda dan juga memberikan sarana dan prasarana serta pelatihan-pelatihan yang diharapkan dapat menunjang kualitas generasi muda dalam bidang olahraga saat ini.*

***Kata Kunci :*** *Kinerja, DISPORAPAR, Pemberdayaan Generasi Muda*

1 Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: muhammadshofawi23@gmail.com

2 Dosen Pembimbing 1, Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

3 Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

**Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu peminat olahraga terbesar di dunia, Indonesia sendiri menjadi salah satu negara dengan banyak sekali jenis cabang olahraga. Tak hanya satu atau dua, masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat pencinta dan penggiat olah raga sejak era tahun 60-an dulu. Karena tingginya minat masyarakat, baik itu untuk menonton atau melakukan kegiatan olah raga, di setiap daerah di Indonesia pasti setidaknya memiliki gelanggang olah raga yang aktif digunakan, lengkap dengan tim regional dari kota dan daerah masing-masing.

Pada dasawarsa ini, kinerja dari lembaga pemerintahan di Indonesia terus dipertanyakan oleh masyarakat karena ada berbagai harapan yang menjadi pengharapan dari masyarakat kepada pemerintah terlebih generasi muda yang belum dapat merasakan manfaatnya kinerja yang dilakukan oleh aparat pemerintahan, apalagi dengan adanya otonomi daerah yang memberikan kesempatan kepada daerah untuk lebih memberdayakan dan memandirikan masyarakat dalam hal ini generasi muda sebagai harapan bangsa sebagai tulang pungung masa depan yang ada tentunya mengharapkan peningkatan kesejahteraan lewat pemberdayaan yang ada, dan kepemimpinan pemerintah pada semua tingkat pemerintahan mempunyai posisi yang strategis dalam usaha mewujudkan tujuan pemerintahan negara sesuai dengan cita-cita bangsa, Berhubungan dengan itu, diharapkan pemerintah di semua tingkat baik yang ada di pusat maupun didaerah yang tentunya lebih dekat dengan aspek kebutuhan dan harapan kehidupan masyarakat terlebih pada generasi muda, menyadari posisinya tersebut dan berusaha sekuat mungkin untuk menggerakan dan membimbing bangsa Indonesia mewujutkan cita-citanya melalui pembangunan.

Hakekat pembangunan nasional meliputi berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial budaya, hukum dan lain sebagainya. Berbicara mengenai generasi rnuda berarti berbicara mengenai masa depan bangsa, sebagaimana corak dan wujud bangsa dimasa yang akan datang, dalarn hal ini tergantung pada kondisi dan kualitas kepribadian serta semangat juang generasi muda itu sendiri namun dibalik itu, generasi muda diperhadapkan dengan berbagai macam kesulitan seperti kesempatan memperoleh pendidikan dan lapangan pekerjaan sehingga muncul berbagai macam persoalan dan frustasi serta kekecewaan generasi muda karena keinginan mereka tidak sejalan dengan kenyataan. Sedangkan masih banyak potensi pemuda-pemuda yang ada di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser dalam beberapa bidang olahraga ketimbang mereka terjerumus kedalam perilaku yang negatif. Banyak para pemuda yang masih terjerumus dalam perilaku negatif dikarenakan kurangnya fasilitas dan perhatian dari pemerintah dalam memenuhi kebutuhan (hobi, keinginan, ketertarikan) pada bidang olahraga.

Dengan melihat masalah yang timbul dalam kehidupan pengembangan generasi muda, dibutuhkan peran pemerintah untuk memperoleh kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan daya kreasi, patriotisme serta idealisme dan budi pekerti yang luhur Untuk mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan kinerja pemerintah deaerah dalam hal ini dinas Pemuda dan Olahraga, serta semua lapisan masyarakat terutama generasi muda yang perlu dipersiapkan sebaik- baiknya untuk menerima tongkat estafet agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa dan mampu menghadapi tantangan dan menjawab tantangan dimasa yang akan datang. Sebagai generasi penerus, pemuda terutama pelajar dan mahasiswa harus tangguh menghadapi tantangan yang akan datang demi tercapainya tujuan dan cita-

cita bangsa dan negara dalam satu gerak langkah yang terarah terpadu dan berkesinambungan maka generasi muda perlu dipersiapkan secara matang dan usaha persiapan itu melalui program pembinaan generasi muda. Pembangunan membutuhkan generasi muda yang potensial, produktif, kreatif, serta mempunyai inspiratif yang konstruktif.

Potensi partisipasi yang dimiliki masyarakat tidaklah timbul begitu saja, tetapi memerlukan usaha-usaha untuk menggerakkannya, sebagaimana amanat dari Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaaan pada pasal 24 ayat 2 pemberdayaan kepemudaan harus dilakukan dan difasilitasi oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi kepemudaan, Kepala Daerah yang dalam hal ini Dinas pemuda dan olahraga sebagai organisasi tekhnis dituntut kemampuan dan ketrampilan yang memadai, disertai dengan penerapan undang-undang yang dapat membangkitkan kesadaran dan bakat generasi muda dalam rangka meningkatkan kemampuan dan prestasi pemuda dan dapat meningkatkan pembinaan-pembinaan pemuda yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dari pembangunan, maka dibutuhkan keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini disadari bahwa perwujudan tegaknya demokrasi Pancasila bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik individu maupun kelompok-kelompok dalam masyarakat, termasuk juga dalamnya generasi muda.

Peranan generasi muda dalam pembangunan sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah. Berdasarkan Undang-undang nomor 40 Tahun 2009 pasal 7 tentang Kepemudaan mengamanatkan kepada pemerintah daerah yakni gubernur/bupati/walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuanya diarahkan untuk pembangunan dan pemberdayaan generasi muda.

Partisipasi generasi muda dalam pembangunan harus sejalan dengan cita-cita nasional, dalam lingkungan ini diharapkan generasi muda untuk mengambil bagian secara efektif mempelopori usaha-usaha masyarakat pancasila dikalangan generasi muda itu sendiri. Pada prinsipnya peranan generasi muda merupakan rangkaian usaha meningkatkan dan menetapkan kesadaran kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis berkeinginan untuk membahas secara ilmiah mengenai kehadiran generasi muda sekarang ini

Generasi muda di Kecamatan Kuaro menurut pengamatan penulis banyak generasi muda yang tidak diberdayakan padahal banyak potensi bakat yang bisa dikembangkan, justru terjebak dengan situasi yang tidak menguntungkan ataupun pada situasi yang terjebak dengan keadaan yang sangat memprihatinkan karena masih banyaknya pemuda yang bergaul dengan minuman keras sehingga mengakibatkan tindakan kriminal, perkelahian terjadi baik antar sesama pemuda, antar masyarakat dan paling tragis adalah perkelahian antar kampung yang tentunya dapat mengakibatkan kerugian baik materi dan kehidupan situasional yang tidak

aman dan nyaman, tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius daripada Pemerintah Daerah Kabupaten Paser untuk memberdayakan generasi muda di Kecamatan Kuaro karena sealama ini kinerja dinas pemuda dan olahraga patut dipertanyakan karena kurang bahkan tidak ada program-program dari pada pihak pemerintah Kabupaten Paser untuk memberdayakan generasi muda yang ada di Kecamatan Kuaro yang sangat rentan dengan aksi-aksi kriminalitas, untuk melihat permasalahan yang ada yang terjadi pada generasi muda yang ada di Kecamatan Kuaro.

Karena Undang undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaaan mengamanatkan setiap Kabupaten dan Kota untuk memperhatikan masalah kepemudaaan dengan memberikan kegiatan-kegiatan pemberdayaan generasi muda agar mereka lebih kreatif dan mandiri dalam mengelola potensi-potensi yang ada dan memperkecil hal-hal yang bisa merusak tatanan kehidupan masyarakat yang ada, hal ini berdampak pada keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan di desa termasuk dalam pembangunan, di Kecamatan Kuaro.

Tentunya faktor paling utama dari masalah yang sering ditimbulkan generasi muda adalah kurangnya perhatian pada mereka. Perhatian tersebut bisa dari sekolah maupun dari keluarganya. Jika di lihat dari sisi keluarganya, kita pun akan sulit menyalahkannya. Contohnya kedua orang tuanya sibuk bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dari satu sisi kita tidak bisa menyangkal kalau tujuan orang tuanya baik, namun di sisi lain akan ada yang menjadi korban yakni anak. Jika dari sekolah, terkadang ada beberapa guru yang tidak terlalu memerhatikan murid atau bahkan cenderung membiarkannya. Padahal, tugas guru tidak hanya memberikan ilmu kepada murid-muridnya. Akan tetapi dia juga harus ikut mendidik sikap murid-muridnya agar nanti dia menjadi pribadi yang baik saat dewasa nanti. Ketika ada murid yang tidak mendapatkan perhatian juga di sekolah, maka dia akan melakukan tindakan “nakal” agar dapat perhatian dari orang lain.

Seperti yang sudah di sebutkan di awal kalau masa remaja adalah masa untuk mencari jati diri. Artinya, anak yang memasuki masa remaja akan sering mencoba hal-hal yang dianggap menantang baginya. Tentu saja dia ingin melakukan hal-hal yang memacu adrenalin agar bisa diterima oleh kelompoknya, dianggap keren atau hebat, merasa bangga, dan lain sebagainya. Sayangnya, cara untuk melampiaskannya kebanyakan salah dan tak terarah. Hal tersebut tidak terlepas dari kurangnya perhatian dari orang dewasa.

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi kelakuan negatif dari generasi muda adalah pergaulan. Akibat pergaulan bebas dikalangan pelajar, anak akan lebih sering mencari perhatian dari teman-temannya. Namun, karena usianya yang masih labil, dia akan mudah terpengaruh dari teman-temannya tersebut untuk berbuat hal negatif.

Maka dari itu, tidaklah mengherankan ketika ada anak yang akhirnya tertangkap basah melakukan hal negatif seperti merokok, mabuk-mabukan, atau juga tawuran tak lebih dari sekadar ikut-ikutan agar dianggap jago, hebat, dan pujian lainnya. Mendapat pujian dari siapa? Tentu saja dari kelompoknya. Hal tersebut tidak terlepas dari keinginan adanya perhatian dari orang lain.

Melihat hal tersebut sangat menarik bagi penulis untuk melihat dan mengangkat judul Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser sebagai pengembang amanat rakyat dalam memberikan pelayanan kepada kepemudaan sesuai dengan undang-undang tersebut sebagaimana diamanatkan kepada pemerintah daerah dan perangkat daerah terkait. Maka penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji tentang Kinerja dinas Pemuda dan olahraga dalam memberdayakan potensi ataupun mencari bentuk solusi untuk memberdayakan generasi muda dalam kegiatan kegiatan yang positif tanpa terjebak pada kehidupan yang dapat merugikan diri sendiri , keluarga maupun masyarakat pada umumnya di Kecamatan Kuaro.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser?
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser?

### Teori dan Konsep

#### Kinerja

Menurut Menurut Stolovitch and Keeps (1992) Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta. Sedangkan menurut King (Uno dan Lamatenggo 2012: 45) mengatakan bahwa kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pemahaman di atas sesuai dengan pengertian yang dikemukakan Whitmore (Uno dan Lamatenggo 2012: 45), ia menjelaskan sebagai berikut: Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang. Pengertian yang menurut Whitmore merupakan pengertian yang menuntut kebutuhan paling minim untuk berhasil. Oleh karena itu, Whitmore mengemukakan pengertian kinerja yang dianggapnya representatif, maka tergambarnya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seseorang.

Selanjutnya Whitmore (Uno dan Lamatenggo 2012: 45) juga menyatakan kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Pernyataan ini secara tidak langsung juga mengaitkan kinerja dengan potensi dan kemampuan seseorang. Munculnya kata “prestasi” dalam pengertian Whitmore mengenai kinerja juga menandakan bahwa kinerja merupakan hal yang dapat diukur berdasarkan masing-masing pekerjaan yang dilakukan dengan syarat, standar, target atau kriteria tertentu yang telah disepakati bersama.

Selanjutnya Selanjutnya, Pamungkas (Juliantara 2005: 42) menyatakan bahwa kinerja adalah penampilan cara-cara untuk menghasilkan sesuatu hasil yang di peroleh dengan aktivitas yang di capai dengan suatu tujuan kerja. Walaupun demikian, penentuan tujuan saja tidaklah cukup, sebab itu dibutuhkan ukuran, apakah seseorang telah mencapai kinerja yang diharapkan.

Kemudian Jadi dapat dipahami bahwa bahwa kinerja merupakan Suatu usaha dalam langkah untuk menuju suatu perubahan atau peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya

#### Pengukuran Kinerja

Menurut Mardiasmo (S.Tangkilisan 2005:196) mengemukakan bahwa tolak ukur kinerja organisasi publik berkaitan dengan ukuran keberhasilan yang dapat dicapai oleh organisasi tersebut. Satuan ukur yang relevan digunakan adalah efesiensi pengelolaan dana tingkat kualitas layanan yang diberikan kepada publik. Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu pengukuran kinerja maka kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi. Pengukuran kinerja setiap instansi dapat diperbandingkan dengan instansi yang sejenis, sehingga penghargaan dan tindakan disiplin dapat dilakukan secara lebih objektif.

Pengukuran kinerja penting peranannya sebagai alat manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang ukuran untuk pencapaian kinerja,
2. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati
3. Memantau dan menevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja
4. Memberikan penghargaan dan hukuman yang objektif atas prestasi pelaksana yang telah diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
5. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah

Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat diukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut

#### Pemberdayaan Generasi Muda

Menurut Eddy Papilaya (Zubaedi 2007:42), bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kemudian Mc.Ardle yang dikutip oleh Harry Hikmat yaitu sebagai proses pengambilan keputusan orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan-keputusan yang telah diambil tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan sebuah keharusan untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sumber daya lainnya. Selanjutnya Menurut Edi Suharto (2005:60) pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

#### Definisi Konsepsional

Adapun definisi konsepsional dalam penelitian ini yaitu: Kinerja Dinas

Pemuda dan Olahraga dalam Pemberdayaan Generasi Muda adalah suatu upaya untuk melakukan, menggambarkan, dan menghasilkan suatu hal yang baik yang bersifat fisik dan Non fisik sesuai dengan petunjuk dan tugasnya dalam upaya memberdayakan, merekrut atau membina Generasi Muda berprestasi dalam kegiatan Olahraga.

### *Metode Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun fokus penelitian terkait ini antara lain adalah:

1. Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam pemberdayaaan generasi muda di Kecamatan Kuara Kabupaten Paser berdasarkan tugas dan wewenangnya baik melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan seperti:
   1. Pemberdayaan generasi muda dalam bidang olahraga
   2. Pemberdayaan generasi muda dalam bidang seni
   3. Pemberdayaan generasi muda dalam bidang keterampilan
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu: Data primer dan data sekunder. *Key informan* sebagai sumber data primer adalah Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Paser, Kepala Bidang Kepemudaan,Kepala Bidang Keolahragaan, Kepala Bidang Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Paser serta masyarakat setempat.Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen, arsip dan laporan terkait dengan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tinjauan pustaka (*library research*), (2) Penelitian lapangan (*field work research*) yaitu melalui observasi, wawancara dan penelitian dokumen. Teknik

analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) yang meliputi kegiatan: (1) Kondensasi Data (*Data Condesation*), (2) Penyajian Data (*Data Display*), (3) Penyimpulan/Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Presolusi Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terhadap Pemberdayaan Generasi Muda.

* 1. ***Pemberdayaan Generasi Muda dalam Bidang Olahraga***

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Pemberdayaan generasi muda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb. Kelemahan mencolok dari pemuda adalah control diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri.

Dengan demikian pemberdayaan generasi muda dalam bidang olahraga dapat dilihat bahwa sejauh ini pihak Kecamatan Kuaro sudah melakukan tugasnya dengan baik itu dapat dilihat dari bagaimana pihak Kecamatn Kuaro memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki minat serta bakat di bidang olahraga maupun pemuda-pemuda yang tidak bersekolah namun memiliki bakat dalam bidang olahraga.

#### Pemberdayaan Generasi Muda dalam Bidang Seni

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan generasi muda dalam bidang seni merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam ketentuan umum Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan pasal 1 ayat 6 menyebutkan pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Selanjutnya Pasal 17 ayat 3 huruf e bahwa peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan: Olahraga, seni, dan budaya. Kesenian adalah adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat. Kesenian selalu dikaitkan dengan kebudayaan yang telah berkembamg secara berangsurangsur dalam kehidupan sosio kultural. Sebagai bagian dari wujud budaya, maka tidak heran eksistensi keduanya saling melengkapi satu sama lain

Dengan demikian bahwa bahwa dalam upaya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam melakukan sosialisasi tentang kesenian daerah di sekolah-sekolah di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser sudah sangat baik, upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa agar kedepanya lebih baik lagi dalam melestarikan seni daerah. sehingga apa yang menjadi harapan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dapat berjalan dengan baik.

#### Pemberdayaan Generasi Muda dalam Peningkatan Keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayanan generasi muda dalam peningkatan keterampilan pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dengan Pihak Kecamatan Kuaro yang dimana mereka mengatakan telah memberikan pelatihan berupa pengenalan konsep wirausaha yang mana dari hasil pelatihan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemuda dalam hal keterampilan. Jadi dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sudah ada kiat dan usaha yang telah dicoba dan dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan Kecamatan Kuaro dalam mengajak Generasi Muda untuk ikut serta mengambil bagian dalam meningkatkan keterampilan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan generasi muda dalam peningkatan keterampilan bukan hanya di Kecamatan Kuaro saja kurangnya minat pemuda melainkan hampir keseluruhan generasi muda

yang ada di Kabupaten Paser belum menyadari betapa pentingnya mengembangkan potensi diri, hal ini akan menjadi masalah bagi Generasi Muda kedepannya karena pada era Globalisasi saat ini kita dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan guna dapat bersaing di era globalisasi saat ini.

### Penutup

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini akan memaparkan kesimpulan terkait Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser:

Penanganan Komflik melalui Resolusi Konflik meliputi:

1. Bidang Olahraga, kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah sangat baik, itu dapat dilihat dari bagaimana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata telah mengadakan event-event olahraga guna meningkatkan kualitas dari Generasi Muda dan juga memberikan sarana dan prasarana serta pelatihan-pelatihan yang diharapkan dapat menunjang kualitas generasi muda dalam bidang Olahraga saat ini.
2. Bidang Seni, apa yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah baik dikarenakan telah mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk memperkenalkan kesenian daerah. dimana dari sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan antusias generasi muda di Kecamatan Kuaro.
3. Bidang Peningkatan Keterampilan, apa yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah sangat baik. dikarenakan selain memberikan pelatihan tentang konsep wirausaha juga memberikan praktek-praktek pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterampilangenerasi muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.
4. Faktor penghambat Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pemberdayaan generasi muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser:
5. Bidang Olahraga, pihak Kecamatan Kuaro sudah menjalankan tugasnya dengan baik, namun pihak kecamatan masih butuh trobosan baru untuk meningkatkan minat pemuda dalam hal olahraga dan mencari tahu apa yang menjadi penyebab kurangnya minat dari para pemuda yang ada di Kecamatan Kuaro.
6. Bidang seni, kesenian tradisional yang ada di Kecamatan Kuaro pada saat ini masih sulit ditremukan karena masyarakat lebih memilih kesenian modern, dan minat pemuda terhadap seni tradisional masih belum maksimal dikarenakan adanya pengaruh dan perkembangan tekhnologi yang saat ini lebih mudah diakses dan dinikmati dari pada kesenian tradisional.
7. Bidang Peningkatan Keterampilan, masih banyak generasi muda yang kurang antusias untuk ikut terlibat dalam kegiatan peningkatan keterampilan, dan belum menyadari betapa pentingnya mengembangkan potensi diri, hal ini akan menjadi masalah bagi generasi muda kedepannya karena pada era Global saat ini kita dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan guna dapat bersaing diera Globalisasi saat ini.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan di

Atas Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Sebaiknya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Paser dapat lebih meningkatkan lagi kualitas generasi muda dengan cara memberikan pembinaan lebih lanjut kepada generasi muda yang berprestasi dalam bidang olahraga, dan meningkatkan lagi sarana dan prasarana olahraga di Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser serta lebih memperhatikan lagi apa yang dibutuhkan oleh atlet-atlet muda yang ada di Kecamatan Kuaro.
2. Diharapkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata lebih banyak lagi melakukan sosialisasi-sosialisasi tentang kesenian dan sejarah kesenian yang ada di Kabupaten Paser serta membuka event-event yang berkaitan dengan kesenian daerah Kabupaten Paser agar kesenian daerah dapat dilestarikan dengan baik.
3. Sebaiknya Sebaiknya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Paser selain memberikan pelatihan-pelatihan Konsep kewirausahaan diharapkan kedepannya juga dapat memberikan modal usaha untuk langkah awal generasi muda membuka usaha serta mempermudah izin usaha. Dimana dari hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat serta semangat generasi muda dalam berwirausaha.

### Daftar Pustaka

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Amstron dan Baron. 1998. Menejemen Kinerja - Realitas Baru. Institute of Personalia dan Pembangunan. London.

Anwar Khairul dan Muhammad Ras Muis. 2003. *Parlemen Desa Membangun Demokrasi Dari Bawah*. Jakarta: Unri Pers

Dwiyanto, Agus, dkk. (2003). Konflik di Era Otonomi Daerah dalam “Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah”, PSKK-UGM, Yogyakarta.

Hikmat Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press

Kartasasmitha Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : PT. Pusaka Cisendo.

Kartono. 2002. *Kartini pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Grafindo

Persada.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara

Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Singarimbun Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei* Jakarta: LP3ES.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.

Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif*